

Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Berbasis *Universal Design For Learning* (UDL) Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

Nurul Huda^{a, 1*}

^a Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

¹ nurul.huda@ulm.ac.id*

* Nurul Huda

Informasi artikel

Diterima:
24-03-2024

Disetujui:
31-05-2024

Kata kunci:
Media Pembelajaran
Video Pembelajaran
Universal Design for Learning (UDL)

Received:
Accepted:

Keywords:
Learning Media
Learning Videos
Universal Design for Learning

ABSTRAK

Universal Design for Learning (UDL) adalah sebuah konsep dalam menjawab tantangan keberagaman kebutuhan dan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis UDL. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologis deduktif yang berdasarkan peristiwa natural saat dilakukan penelitian dan pengumpulan data berlandaskan fakta alamiah dilapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila sebagai media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan komunikatif. Penggunaan video pembelajaran juga dapat membantu dosen dalam kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas, dimana tidak hanya mahasiswa regular, tetapi juga terdiri dari mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK). Sehingga, penggunaan video pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila berbasis UDL memberikan efektifitas dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Effectiveness of Using Universal Design for Learning Based Learning Videos in Pancasila Education Courses. Universal Design for Learning (UDL) is a concept to answer the challenges of the diversity of students' needs and abilities in learning. This research aims to determine the effectiveness of learning videos in UDL-based Pancasila education learning. This research is deductive phenomenological research which is based on natural events when data collection is carried out and research is based on natural objective conditions. The results of this research indicate that the use of learning videos in the Pancasila Education course as a learning medium is carried out by creating an active and communicative learning process. Apart from that, the use of learning videos can also help lecturers in learning activities and managing classes, where there are not only regular students but also students with special needs. Thus, the use of learning videos in UDL-based Pancasila Education courses provides effectiveness in learning.

Copyright © 2024 (Nurul Huda). All Right Reserved

Pendahuluan

Kemajuan teknologi dan pertukaran informasi dari berbagai bidang merupakan alat pendukung dunia Pendidikan yang diiringi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan (Umagapi, 2017). Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan akan mengarah pada sistem pembelajaran berbasis teknologi, khususnya media. Media pembelajaran merupakan segala bentuk media, alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan (materi pembelajaran) yang akan meningkatkan pikiran, perhatian, minat dan

emosi mahasiswa yang terfokus dan mengarah pada suatu tujuan tertentu (Sudatha, 2015).

Media audio visual gerak yang juga disebut video merupakan media pembelajaran yang berperan sebagai pengantar informasi dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa yang beragam (audio, visual, atau adio-visual) (Ardhianti, 2022). Video pembelajaran memiliki manfaat sebagai berikut: (1) Pembelajaran yang menggunakan video dapat menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan menyenangkan bagi mahasiswa, sehingga perhatian mahasiswa akan tertuju pada video yang berisi informasi tentang materi

pembelajaran; (2) Video pembelajaran dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa yang tidak dapat direpresentasikan secara fisik di ruang kelas, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui lebih lanjut mengenai peristiwa-peristiwa tersebut; (3) Video pembelajaran dapat memenuhi seluruh kebutuhan mahasiswa dengan gaya belajar yang beragam, baik dengan cara belajar melalui audio, visual, atau pun audio-visual (Supryadi, 2013).

Video pembelajaran dianggap sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang efektif. Pengalaman belajar tersebut merupakan proses belajar melalui diskusi dan komunikasi aktif. Menurut Oliver (2000), mahasiswa harus difasilitasi untuk berkomunikasi selama proses pembelajaran melalui materi yang dirancang sedemikian rupa sehingga mereka dapat menciptakan kualitas terhadap upaya komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Video pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran karena membuat mahasiswa membangun daya kreatif dan inovatif mereka, sehingga menciptakan suasana belajar yang efektif dibandingkan dengan mahasiswa yang melakukan metode pembelajaran konvensional (Freeman et al, 2014).

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran melalui pembuatan video pembelajaran sejalan dengan prinsip dasar *Universal Design for Learning* (UDL). UDL merupakan kerangka dalam desain dan implementasi pendidikan dimana sebagai unsur utama dalam memberi pelayanan kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang dan kemampuan yang berbeda. *Universal Design for Learning* (UDL) memiliki urgensi dalam dunia Pendidikan, terutama dalam meningkatkan akses dan partisipasi mahasiswa berkebutuhan khusus. UDL dirancang untuk mengakomodasi keragaman mahasiswa, serta memastikan setiap mahasiswa diberikan ruang untuk mengasah kreatifitas dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Kerangka pembelajaran berbasis *Universal Design for Learning* (UDL) menyediakan keragaman, representasi, ekspresi dan keterlibatan. *Universal Design for Learning* (UDL) sering dikaitkan dengan pembelajaran untuk penyandang disabilitas, namun kerangka pembelajaran ini juga baik untuk semua mahasiswa (Cunningham, et al, 2018).

Kunci utama suatu bangsa agar mampu *survive* dalam menghadapi perkembangan jaman yang diwarnai oleh globalisasi adalah dengan Pendidikan. Melalui pendidikan, manusia

dianggap mampu mengimbangi dan mengembangkan mutu serta kualitas dalam menghadapi terpaan globalisasi (Sarbaini et al, 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, penggunaan video pembelajaran berbasis *Universal Design for Learning* dapat menjadi solusi dalam menjawab tantangan keberagaman kebutuhan dan kemampuan mahasiswa. Pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi tentu memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan Pendidikan yang ramah serta mampu mewadahi keberagaman kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berdasarkan peristiwa natural saat penelitian dan dilakukan pengumpulan data berlandaskan fakta alamiah di lapangan. Didalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 pada mahasiswa Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penelitian ini, penulis melakukan tahap demi tahap dalam menemukan, mengembangkan dan menguji pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas yang memiliki mahasiswa berkebutuhan khusus. Sehingga ditemukanlah suatu kebenaran pengetahuan tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran berbasis UDL pada matakuliah Pendidikan Pancasila.

Hasil dan pembahasan

Proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis *Universal Design for Learning* (UDL) diimplementasikan pada mata kuliah Pendidikan Pancasila. Peserta mata kuliah ini terdiri atas mahasiswa berkebutuhan khusus (MBK) dan mahasiswa regular. Keberagaman kemampuan yang dimiliki mahasiswa menjadi sebuah tantangan bagi dosen dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Syahril didalam Sarbaini, et al (2023) menyebutkan ada lima prinsip utama dalam proses pendidikan, yaitu: (1) Pendidikan harus memerdekakan, pendidikan tidak boleh memenjarakan kreativitas dan imajinasi mahasiswa; (2) Pendidikan tidak boleh mematikan rasa ingin tahu mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan yang tidak tersentuh

oleh buku dan soal ujian; (3) Pendidikan menjadi ruang dalam meneladani karakter atau moral tentang tutur, tindak dan perilaku norma dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat; (4) Pendidikan harus menjadi alat pembangun bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika; (5) Pendidikan harus membiasakan budaya belajar yang baik bagi pembelajar yang haus akan ilmu pengetahuan.

Berangkat atas keberagaman yang dimiliki mahasiswa, inovasi pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Dalam proses pembelajaran, UDL digunakan untuk merancang bahan ajar, metode, media, dan kegiatan pembelajaran (Rose et al, 2006). *Center for Applied Special Technology* (CAST) menyebutkan kerangka UDL melalui tiga prinsip, yaitu: (1) *Multiple means of engagement*, keterlibatan mahasiswa memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran yang afektif; (2) *Multiple means of representation*, dalam proses pembelajaran memberikan pilihan untuk representasi sangatlah penting karena prinsip ini memberikan ruang kepada mahasiswa untuk memilih metode belajar berdasarkan karakternya; (3) *Multiple means of action and expression*, memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam berbagai tindakan dan ekspresi sebagai upaya dalam mendukung cara belajar yang efektif (T.E Hall, Meyer & Rose, 2012).

UDL juga merupakan cara memahami dan mendukung kemampuan, termasuk suku, bangsa dan bahasa yang berbeda. Hal tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan akses dalam proses pembelajaran, serta mempromosikan hak dan kesempatan yang sama mahasiswa (Hartman, 2015; Lid, 2014; Ok et al., 2016; Dharmas, 2019). Perancangan tahap pelaksanaan yang fleksibel serta kurikulum yang responsive, UDL menawarkan pilihan bagaimana informasi disajikan, mahasiswa memberi tanggapan, menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mereka dan, mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran (Safran, et al, 2017). Oleh karena itu, penerapan UDL memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk mengakses sumber belajar, berpartisipasi dalam implementasi kurikulum pendidikan selanjutnya mengurangi hambatan dalam mengajar.

Pembelajaran dapat dikemas dalam berbagai media pembelajaran, salah satunya yaitu video pembelajaran. Pemilihan video pembelajaran pada mata kuliah Pendidikan Pancasila sebagai media pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh dosen dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan

komunikatif. Video pembelajaran dipilih sebagai media pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: (1) memberi pesan dan kesan yang mudah diterima secara oleh mahasiswa; (2) tepat untuk menjelaskan suatu proses dalam pembelajaran; (3) mengatasi waktu dan ruang yang terbatas; (4) tampak nyata, dan dapat diulang serta dihentikan sesuai kebutuhan; (5) memberikan makna yang mendalam sehingga dapat mempengaruhi sikap mahasiswa (Rusman, et al, 2012).



Gambar 1. Penyampaian Materi Pembelajaran Menggunakan Bahasa Isyarat



Gambar 2. Penyampaian Materi Pembelajaran oleh Mahasiswa Berkebutuhan Khusus (MBK)

Selain menciptakan pembelajaran yang aktif dan komunikatif, penggunaan video pembelajaran juga dapat membantu dosen dalam kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas. Kelas mata kuliah Pendidikan Pancasila merupakan kelas yang inklusif, dimana tidak hanya mahasiswa reguler, tetapi juga terdiri dari mahasiswa tunarungu, tunadaksa, tunanetra, mahasiswa dengan hambatan belajar, dan autisme. Pelibatan mahasiswa dalam video pembelajaran sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap mahasiswa. Mahasiswa lebih mudah dikelola dan mahasiswa lebih mudah menyerap terhadap materi ajar yang disajikan. Sudiarta dan Sandra didalam Parlindungan et al (2020) menyatakan bahwa media video pembelajaran merupakan sebuah solusi untuk

mengatasi kemampuan mahasiswa yang rendah dalam memahami pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran dalam proses perkuliahan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran.

Terdapat beberapa penelitian menyimpulkan bahwa media video pembelajaran dapat memberikan dampak positif dalam kualitas belajar mahasiswa, diantaranya (1) video adalah media yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran (Irfan, et al, 2016); (2) Pembelajaran dengan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang aktif, inovatif dan lebih mudah memahami materi (Zega, et al, 2022); (3) Video Pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang memiliki karakteristik atau pola belajar yang beragam (audio, Visual, atau audio-visual) (Ardhianti, 2022).

Simpulan

Penggunaan video pembelajaran berlandaskan *Universal Design for Learning* (UDL) pada mata kuliah Pendidikan Pancasila dilatarbelakangi keberagaman kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Penggunaan video pembelajaran merupakan inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan perancangan yang kreatif dan dikelola secara inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Penggunaan video pembelajaran juga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi maksimal dan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa, baik mahasiswa regular ataupun mahasiswa berkebutuhan khusus.

Referensi

Ardhianti, Fernandita. 2022. Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Volume 1 Nomor 1.

Bogdan, R.C. dan S.K. Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education*. Allyn and Bacon, Inc. USA

Cunningham, L. and Murphy, O. 2018. *Embracing the Universal Design for Learning Framework in Digital Game Based Learning: In Transforming our World Through Design, Diversity and Education: Proceedings of Universal Design and Higher Education in Transformation Congress 2018* .Vol. 256. IOS Press. Pp 11. DOI:10.3233/978-1-61499-923-2-409

Dharma, DSA. 2019. Analisis Kualitas Rencana Program Pembelajaran Berbasis *Universal*

Design for Learning Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 13, Nomor 1.

Freeman, S, et al. 2014. *Active Learning Increases Student Performance In Science, Engineering, And Mathematics*.

Hall, T.E., Meyer, A., & Rose, D.H., Eds. (2012). *Universal design for learning in the classroom: Practical applications*. New York: Guilford Press.

Irfan, A., et al. 2016. Perbedaan Media Audio Visual dan bukan Audio Visual Terhadap dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Wahana Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 24(1), pp1-8.

Oliver, R. 2000. *Interactions In Multimedia Learning Materials: The Things That Matter*.

Parlindungan, Doby Putro, et al. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriya. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.

Rose, et al. 2006. Universal design for learning in postsecondary education: Reflections on principles and their application. *Journal of Postsecondary Education and Disability*.

Rusman, Kurniawan, D. & Riyana, C. 2012. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi mengembangkan profesionalitas guru. *Raja Gafindo: Jakarta*.

Safran, Nor Azah Ahmad, et al. 2017. Penggunaan Alat Bantu/ Resos Dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Khas Berasaskan Model UDL. *Proceeding of the International Conference on Special Education*, Vol. 2. DOI : <https://zenodo.org/record/6904725>

Sarbaini dan Nurul Huda. 2023. Bunga Rampai Pendidikan Pancasila: Optimalisasi Pembelajaran Partisipatif Aktif Berbasis Universal Design For Learning (UDL) Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Widina Media Utama: Jawa Barat*.

Sudatha, Wawan I Gede dan I Made Tegeh. 2015. *Desain Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Supryadi, Putu Eka, et al. 2013. Penerapan Media Video Pembelajaran Sebagai Aplikasi Pendekatan *Contekstual Teaching Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA

- Siswa Kelas V. EJournal Universitas Pendidikan Ganesha.
- Umagapi, D., 2017. Pembelajaran Photoshop Menggunakan Metode Web Product Based Learning Pada Global Science Institute (GSI) Ternate. IJIS - Indonesian Journal On Information System.
- Zega, Berkat Cipta, et al. 2022. Implementasi Media Video Pembelajaran Analisis Struktur Kepada Guru dan Peserta Didik di SMK Negeri 3 Surabaya Sebagai Inovasi Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Terapan VI.